

LAPORAN KEBERLANJUTAN

2024 | PT Bima Multi Finance



DAFTAR ISI

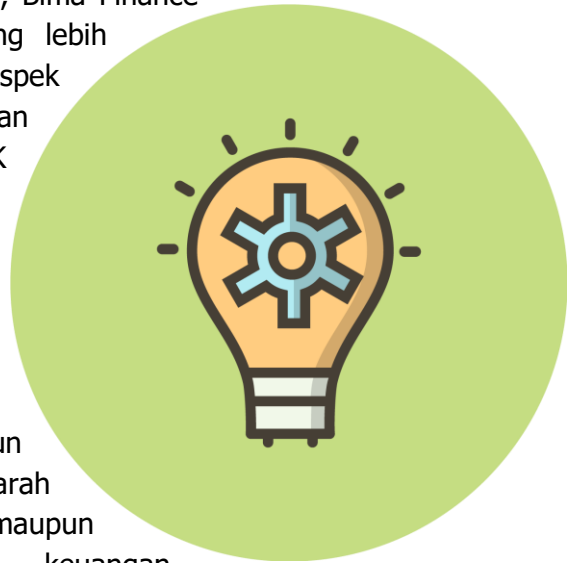
I.	PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN	
	Penjelasan Strategi Keberlanjutan	1
II.	IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	
	A. Aspek Ekonomi	2
	B. Aspek Lingkungan Hidup	2
	C. Aspek Sosial	2
III.	PROFIL SINGKAT PT BIMA MULTI FINANCE	
	A. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan	3
	B. Nama, Alamat, Nomor Telepon, Nomor Faksimil, Alamat Surat Elektronik (e-mail), dan Situs Web	4
	C. Skala Usaha	4
	D. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha	8
	E. Keanggotaan pada Asosiasi	8
	F. Perubahan yang bersifat signifikan	8
IV.	PANDANGAN DARI DIREKSI DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN	
	Pandangan dari Direksi dan Strategi Keberlanjutan	9
V.	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	
	A. Uraian Tugas dan Wewenang	10
	B. Pengembangan Kompetensi	11
	C. Prosedur Identifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	11
	D. Pemangku Kepentingan	12
	E. Permasalahan Penting	12
VI.	KINERJA KEBERLANJUTAN	
	A. Kinerja Ekonomi	13
	B. Kinerja Sosial	13
	C. Kinerja Lingkungan Hidup	14
	D. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	15

I. PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Dalam menjaga stabilitas perekonomian nasional, Bima Finance menyadari bahwa perlu adanya perhatian yang lebih terhadap aspek ekonomi, aspek sosial dan aspek lingkungan hidup. Berlandaskan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 tahun 2017, OJK mulai memfokuskan setiap Lembaga Jasa Keuangan untuk dapat berkontribusi dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Bima Finance berkomitmen untuk membangun nilai-nilai, budaya serta strategi yang terarah khususnya dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial agar dapat mengimplementasikan keuangan berkelanjutan secara konsisten. Komitmen tersebut tercermin dalam Visi dan Misi perusahaan.

Strategi keberlanjutan didasarkan pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan, yaitu dokumen tertulis yang menggambarkan rencana kegiatan usaha dan program kerja perusahaan jangka pendek (satu tahun) dan jangka panjang (lima tahun), yang berlandaskan pada prinsip penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk strategi untuk merealisasikan rencana dan program kerja tersebut sesuai dengan target dan waktu yang telah ditentukan, dengan tetap memperhatikan batasan-batasan yang tercantum dalam penerapan manajemen risiko.



II. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

A. Aspek Ekonomi

Keterangan	2022 (Audited)	2023 (Audited)	2024 (In House)
Pembiayaan Kendaraan Bermotor			
Nilai Pembiayaan (Rp-juta)	478.823	426.023	-
Jumlah Kontrak Baru (unit)	81.010	71.095	-
Keuangan			
Pendapatan (Rp-juta)	193.230	180.130	34.565
Laba Tahun Berjalan (Rp-juta)	20.511	8.029	(64.309)
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan (Rp-juta)	21.335	8.029	(64.309)
Laba Per Saham Dasar (Rp/lembar saham)	89	35	(0,00)
Gaji dan Tunjangan (Rp-juta)	100.246	105.451	48.226

B. Aspek Lingkungan Hidup

Keterangan	2022 (Audited)	2023 (Audited)	2024 (In House)
Lingkungan			
Penggunaan Listrik & Air (Rp-juta)	1.535	1.589	669
Kertas (Rp-juta)	1.426	1.486	49
Media informasi (Rp-juta)	27	17	14

Penggunaan energi listrik dan air pada Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Selain Kantor Cabang senantiasa diperhatikan dan dikontrol dengan baik agar penggunaannya tidak berlebihan. Perusahaan telah melakukan sosialisasi melalui pamflet yang disebar di Kantor Pusat dan seluruh Kantor Cabang perusahaan agar penggunaan listrik (lampu dan AC, komputer, dll) selalu dimatikan jika ruangan kosong ataupun sudah lewat dari jam kerja.

Perusahaan secara berkala mengurangi pemakaian kertas yang dilakukan dengan cara:

1. Mengurangi berlangganan media cetak dan beralih ke media elektronik;
2. Optimalisasi penggunaan *electronic signature (e-signature)* pada dokumen internal perusahaan;
3. Memanfaatkan kertas/ dokumen yang salah cetak, dengan cara menggunakan sisi/ bagian yang masih kosong atau digunakan sebagai catatan/ corat-corek;
4. Menyimpan file secara digital.

C. Aspek Sosial

Keterangan	2022 (Audited)	2023 (Audited)	2024 (In House)
Kesehatan & sosial			
Pengeluaran kesehatan dan sosial (Rp-juta)	24	-	-

Perusahaan tidak ada pengeluaran kesehatan dan sosial pada tahun 2024.

III. PROFIL SINGKAT PT BIMA MULTI FINANCE

A. Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan

1. Visi Keberlanjutan

Menjadi perusahaan pembiayaan yang sehat dan berkembang yang mendukung pembiayaan berkelanjutan dengan memperhatikan keselarasan bidang ekonomi sosial dan lingkungan hidup untuk maju bersama memajukan bangsa dan generasi selanjutnya.

2. Misi Keberlanjutan

Memberikan nilai **PUAS** kepada seluruh Debitur, Pemegang Saham, Karyawan, dan Mitra Usaha.

Prudent : Berhati-hati dalam memberikan pelayanan.

Unity : Tidak mementingkan diri sendiri, selalu berorientasi untuk kepentingan bersama dan lingkungan hidup.

Advantage : Selalu memberikan nilai tambah untuk industri dan Keselarasan lingkungan hidup.

Smart : Pandai dan menguasai pekerjaan sehingga memberikan nilai maksimal.

3. Nilai Keberlanjutan

a) Integrity

Bima Finance yang berintegritas, mempunyai iman dan keyakinan kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjunjung tinggi kejujuran, harga diri dan nama baik untuk menciptakan kebahagiaan.

b) Responsibility

Bima Finance yang bertanggung jawab, menjalani aktivitas pekerjaan dengan penuh tanggung jawab untuk mencapai tujuan perusahaan demi kebahagiaan keluarga.

c) Professional

Bima Finance yang professional, menjalankan semua aktivitas pekerjaan yang berkualitas dengan prinsip kehati-hatian, kreatif, dan berwawasan luas.

d) Team Work

Bima Finance yang bersemangat dan optimis, mudah bekerjasama secara positif untuk mencapai hasil yang terbaik.

e) Discipline

Bima Finance yang berdisiplin tinggi, dengan konsisten bertanggung jawab atas kesehatan, pembelajaran dan berpikiran terbuka untuk maju.

B. Nama, Alamat, Nomor Telepon, Nomor Faksimil, Alamat Surat Elektronik (e-mail), dan Situs Web

NAMA PERUSAHAAN	PT BIMA MULTI FINANCE		
ALAMAT	Jl. Cideng barat no 47i, Jakarta Pusat 10150		
NOMOR TELP/ FAX	021-6385 8555; 021-6385 8001		
EMAIL	Coorporate Secretary	:	felicia@bimafinance.co.id
WEBSITE	www.bimafinance.co.id		
LAYANAN PELANGGAN	WA	:	0823-1180-0180
	Telp.	:	021-6385 8555
	E-mail	:	bimapeduli@bimafinance.co.id
MEDIA SOSIAL	Facebook Akun	:	Bima Hebat
	Facebook Fans Page	:	Bima Finance
	Twitter Akun	:	@bimafinance_id
	Instagram Akun	:	@bimafinance.id
	Linkedin Akun	:	Bima Finance
	Youtube Channel	:	Bima Finance
KANTOR CABANG	Terdapat 8 Kantor Cabang dan 5 Kantor Selain Kantor Cabang		

C. Skala Usaha

1. Total Aset dan Kewajiban

Keterangan	2023 (Audited)	2024 (In House)	Kenaikan/ Penurunan	
			Selisih (Rp Juta)	Persentase
Aset	222.046	100.933	(121.113)	-120%
Liabilitas	363.311	302.262	(61.049)	-20%
Ekuitas	141.265	(201.329)	(342.594)	170%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	504.576	100.933	(403.643)	

Aset dan Liabilitas perusahaan pada tahun 2024 mengalami penurunan untuk penurunan aset minus 120% dan untuk penurunan liabilitas minus 20%. Hal ini disebabkan oleh:

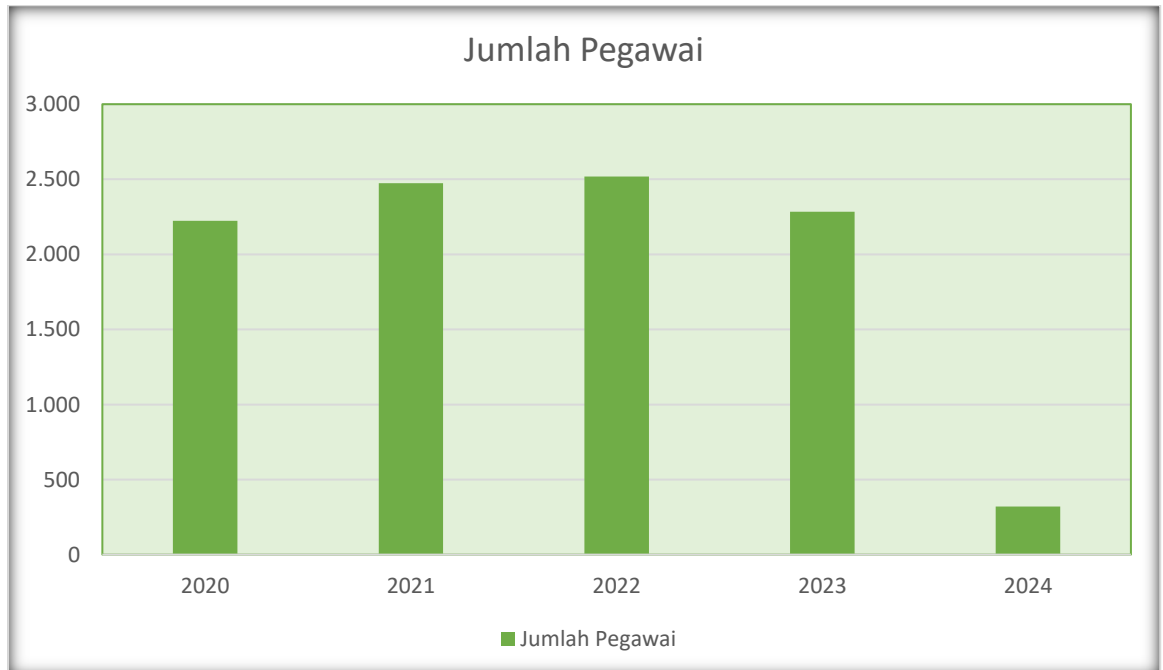
- Perusahaan melakukan pembayaran hutang PKPU dengan cara penebusan BPKB yang telah lunas.
- Terhentinya penjualan di awal periode Tahun 2024.

Jumlah ekuitas perusahaan pada tahun 2024 sebesar minus 201 miliar disebabkan karena:

- Tidak adanya penambahan modal perusahaan.
- Perusahaan melakukan penutupan KC dan KSKC.
- Net Credit Loss (NCL)* di akhir periode tahun 2024 sebesar 81,88%.

2. Profil Demografi Pegawai

Jumlah pegawai 5 tahun terakhir dari 2020 sampai dengan 2024:



a) Jumlah pegawai berdasarkan pendidikan

Pendidikan	2023				2024			
	L	P	Total	(%)	L	P	Total	(%)
Sarjana	350	253	603	26,40%	54	36	90	28,04%
Akademi	128	89	217	9,50%	17	14	31	9,66%
SLTA dan Sederajat	1.293	171	1.464	64,10%	181	19	200	62,31%
Total	1.771	513	2.284		252	69	321	

b) Jumlah pegawai berdasarkan status kepegawaian

Status Pegawai	2023				2024			
	L	P	Total	(%)	L	P	Total	(%)
Contract	1.312	347	1.659	72,64%	194	42	236	73,52%
Permanent	459	166	625	27,36%	58	27	85	26,48%
Total	1.771	513	2.284		252	69	321	

c) Jumlah pegawai berdasarkan jabatan/ level

Jabatan/ Level	2023				2024			
	L	P	Total	(%)	L	P	Total	(%)
Komisaris	3		3	0,13%	1		1	0,31%
Direktur Utama	1		1	0,04%	1		1	0,31%
Direktur	2		2	0,09%				0,00%
Division Head	7	1	8	0,35%	1		1	0,31%
Manager	71	4	75	3,28%	11		11	3,43%
Ass. Manager	5	10	15	0,66%	1	3	4	1,25%
Supervisor	255	34	289	12,65%	28	8	36	11,21%
Staff	1.427	464	1.891	82,79%	209	58	267	83,18%
Total	1.771	513	2.284		252	69	321	

d) Jumlah pegawai berdasarkan rentang usia

Rentang Usia	2023				2024			
	L	P	Total	(%)	L	P	Total	(%)
> 50 Tahun	67	5	72	3,15%	21	2	23	7,17%
40 - 49 Tahun	502	38	540	23,64%	108	7	115	35,83%
30 - 39 Tahun	818	211	1029	45,05%	90	35	125	38,94%
20 - 29 Tahun	366	258	624	27,32%	33	25	58	18,07%
< 20 Tahun	18	1	19	0,83%				
Total	1.771	513	2.284		252	69	321	

3. Kepemilikan Saham

Susunan pemegang saham berdasarkan akta nomor 19 tanggal 12 maret 2019, sebagai berikut :

Keterangan	Nilai Nominal RP 500 Per Saham		(%)
	Jumlah Saham (Lembar)	Modal ditempatkan dan disetor penuh (Rp)	
PT Bank Victoria International Tbk	80.297.197	40.148.598.500	34,91%
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	53.125.657	26.562.828.500	23,10%
PT Asuransi Sinar Mas	36.700.943	18.350.471.500	15,96%
PT Buana Anggana Mandura	36.539.118	18.269.559.000	15,89%
PT Victoria Insurance Tbk	6.052.216	3.026.108.000	2,63%
PT Victoria Sekuritas Indonesia	4.674.374	2.337.187.000	2,03%
PT Asuransi Simas Insurtech	2.333.651	1.166.825.500	1,01%
PT Asuransi Maximus Graha Persada Tbk (d/h PT Asuransi Kresna Mitra Tbk)	2.333.651	1.166.825.500	1,01%
Erly Syhada	2.300.000	1.150.000.000	1,00%
Sukran Abdul Gani	2.300.000	1.150.000.000	1,00%
PT MNC Asuransi Indonesia	1.490.383	745.191.500	0,65%
PT Bank Sahabat Sampoerna	938.964	469.482.000	0,41%
PT Victoria Alife Indonesia	913.846	456.923.000	0,40%
Total	230.000.000	115.000.000.000	100%

Pada tahun 2024, terjadi perubahan struktur Pemegang Saham PT Bima Multi Finance yang sampai dengan saat ini masih dalam tahap proses penerbitan pencatatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

4. Wilayah Operasional

No	Nama kantor	Jenis Kantor	Alamat
1	BALARAJA	KC	Jl. Baru Arah Pasar Sentiong Rt 002 Rw 004 Desa Tobat, Kec.Balaraja, Tangerang (Depan Kolam Renang Tirta Eleven)
2	CIREBON (I)	KC	Jl. Ir H. Juanda No.49, Plered, Desa/Kelurahan Desa Weru Kidul, Kecamatan Weru, Kabupaten/Kotamadya Cirebon, Provinsi Jawa Barat 45159
3	SUBANG	KSKC	Jalan Mt Haryono No 59 A Rt 025 Rw 006, Desa/Kelurahan Cigadung, Kecamatan Subang, Kabupaten/Kotamadya Subang, Provinsi Jawa Barat 41213
4	CILEUNYI	KC	Jl. Raya Bandung-Garut Km.21,5 Ruko 9 No-8 Rt.02 Rw.12 Kel.Mekargalih Kec.Jatinangor Kab.Sumedang 45363
5	GARUT	KSKC	Jl. Guntur IBC Blok Loji D-08, Desa/Kelurahan Pakuwon, Kecamatan Garut Kota, Kabupaten/Kotamadya Garut, Provinsi Jawa Barat 44117

No	Nama kantor	Jenis Kantor	Alamat
6	TASIKMALAYA	KSKC	Jalan Permata Raya Blok D Kav. 01, Perumahan Permata Regency, Desa/Kelurahan Tugujaya, Kecamatan Cihideung, Kabupaten/Kotamadya Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat 46126
7	PALEMBANG	KC	Jalan Raya Kolonel H. Burlan No. 1500 A, Km 6, Rt 25, Rw 04, Desa/Kelurahan Sukabangun, Kecamatan Sukarami, Kabupaten/Kotamadya Palembang, Provinsi Sumatera Selatan 30151
8	BATURAJA	KC	Jl. Ahmad Yani No.1042, Rm Kota Baru Km. 3, Desa/Kelurahan Kemelak Bidung Langit, Kecamatan Baturaja Timur, Kabupaten/Kotamadya Ogan Komering Ulu, Provinsi Sumatera Selatan 32111
9	PEKANBARU	KC	Jl. Raya Perawang - minas Km. 05 No. 15 Rt/Rw 09/09, tualang perawang, kec siak, kab. Siak
10	PADANG	KC	Jl. Andam Dewi No.2b Kelurahan Kubu Marapalam, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang
11	MAKASSAR	KC	Jl. Poros Pallangga, Kab.Gowa (Jembatan kembar) 92161
12	PRABUMULIH	KSKC	Jalan Jend. Sudirman No 03, RT 002/ RW 001, Kelurahan Tugu Kecil, Kecamatan Prabumulih Timur, Kota Prabumulih, Provinsi Sumatera Selatan
13	KAYUAGUNG	KSKC	Jalan Yusuf Singedekane, Kelurahan Jua-jua, Kecamatan Kayuagung, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan

D. Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha

Perusahaan masih berkonsentrasi pada kegiatan usaha di bidang pembiayaan konsumen dalam bentuk pembiayaan multiguna kendaraan bermotor bekas roda dua untuk seluruh merk Jepang (Yamaha, Honda, Suzuki, Kawasaki) dan Non Jepang (Vespa). Pembiayaan diberikan dalam bentuk kredit kepemilikan kendaraan bermotor, dengan ketentuan pembayaran secara angsuran setiap bulannya. Jangka waktu pembiayaan yang disediakan mulai 3 bulan sampai dengan 18 bulan. Sebagai dokumen jaminan untuk pembiayaan tersebut adalah berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) asli yang berada/ dikuasai/ dipegang secara fisik oleh perusahaan. Dokumen tersebut akan diserahkan kepada Debitur apabila seluruh kewajibannya telah dilunasi.



E. Keanggotaan pada Asosiasi

Hingga tahun 2024, perusahaan tercatat masuk dalam keanggotaan asosiasi sebagai berikut:

Asosiasi	Bergabung
Asosiasi Perusahaan Pembiayaan Indonesia (APPI)	Tahun 2007
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS JK)	01 Januari 2021
PT Rapi Utama Indonesia (Rapindo)	2 Juni 2021

F. Perubahan yang bersifat signifikan

Selama tahun 2024, perusahaan berstatus likuidasi dan melakukan pemberhentian penjualan, penutupan beberapa Cabang serta Kantor Selain Kantor Cabang.

IV. PANDANGAN DARI DIREKSI DAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Perusahaan menyadari bahwa untuk mewujudkan gagasan dari visi keuangan berkelanjutan perlu adanya dukungan dari berbagai pihak, baik dari pihak internal maupun eksternal.

Pada bulan Juli tahun 2024 kondisi perusahaan berstatus likuidasi, namun kami tetap berkomitmen untuk mengimplementasikan program-program keberlanjutan sesuai dengan visi keuangan berkelanjutan.

Kedepannya, kami berharap perusahaan dapat memberikan kontribusi yang positif untuk mewujudkan program Pemerintah Republik Indonesia dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional yang mengedepankan keselarasan antar aspek ekonomi, aspek sosial dan aspek lingkungan hidup.

 Jakarta, 23 Januari 2025


Triyuga Satyawati
Direktur Utama



V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Struktur tata kelola Bima Finance mengacu pada ketentuan undang-undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas, PT Bima Multi Finance memiliki organ perusahaan yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang bertugas untuk mengambil keputusan penting sesuai anggaran dasar, Dewan Komisaris yang bertugas melakukan pengawasan baik secara umum maupun secara khusus dan Direksi yang bertugas menjalankan pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan.

Bima Finance senantiasa melaksanakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam setiap kegiatan usahanya pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sebagaimana dimaksud meliputi :

- Keterbukaan (*transparency*);
- Akuntabilitas (*accountability*);
- Pertanggungjawaban (*responsibility*);
- Kemandirian (*independency*);
- Kesetaraan dan Kewajaran (*fairness*).

A. Uraian Tugas dan Wewenang penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pejabat/ Divisi	Tugas dan wewenang
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Bertanggung jawab untuk mengawasi pelaksanaan program aksi keuangan berkelanjutan perusahaan.
Direksi <i>Board of Director</i>	Bertanggung jawab terhadap pengelolaan program aksi keuangan berkelanjutan secara keseluruhan.
Divisi Risk Manajemen <i>Risk Management Division</i>	1. Bertanggung jawab kepada Direksi terhadap pengelolaan program aksi berkelanjutan. 2. Melakukan monitoring risiko pembiayaan dan risiko lainnya terkait penerapan aksi keuangan berkelanjutan.

Pejabat/ Divisi	Tugas dan wewenang
Divisi Finance Accounting <i>Finance & Accounting Division</i>	1. Bertanggung jawab kepada Direksi terhadap pengelolaan program aksi berkelanjutan. 2. Support penyusunan rencana aksi keuangan berkelanjutan. 3. Monitoring pelaksanaan aksi keuangan berkelanjutan. 4. Pelaporan bulanan realisasi penyaluran pembiayaan.
Divisi Legal & HR <i>Legal & HR Division</i>	1. Bertanggung jawab kepada Direksi terhadap pengelolaan program aksi berkelanjutan. 2. Melakukan pelatihan peningkatan kompetensi terkait program aksi keuangan berkelanjutan. 3. Melakukan rekrutmen untuk unit khusus pengelola keuangan berkelanjutan apabila diperlukan.
Divisi Marketing Collection <i>Marketing & Collection Division</i>	1. Bertanggung jawab kepada Direksi terhadap pengelolaan program aksi berkelanjutan. 2. Penyaluran pembiayaan kepada kegiatan usaha berkelanjutan. 3. Pembuatan produk keuangan berkelanjutan.
Divisi Operasional <i>Operation Division</i>	Bertanggung jawab kepada Direksi terhadap pengelolaan program aksi berkelanjutan.
Divisi IT <i>IT Division</i>	Bertanggung jawab kepada Direksi terhadap pengelolaan program aksi berkelanjutan.
Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Memastikan semua aktivitas diinformasikan kepada semua jajaran pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

* Uraian tugas dan wewenang penanggung jawab update per tahun 2023.

B. Pengembangan Kompetensi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan

Pada tahun 2024, tidak ada realisasi atas pengembangan kompetensi terhadap Sumber Daya Manusia. Hal tersebut disebabkan karena perusahaan masih berfokus pada proses likuidasi yang saat ini masih berjalan.

C. Prosedur dalam Mengidentifikasi, Mengukur, Memantau, dan Mengendalikan Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penerapan manajemen risiko bertujuan menjaga modal, meningkatkan nilai, mengoptimalkan profil *risk-return*, mendukung proses pengambilan keputusan serta melindungi reputasi perusahaan. Sesuai dengan POJK NO.44/POJK.05/2020 tertanggal 2 September 2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Dalam aktivitas bisnis, perusahaan menghadapi 8 risiko-risiko yang melekat (*inherent risk*) antara lain: Risiko Strategis, Risiko Operasional, Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Hukum, Risiko Kepatuhan dan Risiko Reputasi.

Dalam mengimplementasikan manajemen risiko, perusahaan bertumpu pada 4 (empat) pilar yaitu:

1. Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris
2. Kecukupan Kebijakan dan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit Risiko

3. Proses Identifikasi, Pengukuran, Pengendalian, dan Pemantauan Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko
4. Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh

D. Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan merupakan pihak yang dapat memberikan pengaruh secara signifikan terhadap keberlanjutan perusahaan. Dalam mengimplementasikan keuangan berkelanjutan perusahaan senantiasa mengupayakan peningkatan pemahaman pemangku kepentingan atas penerapan keuangan berkelanjutan. Pelibatan pemangku kepentingan diarahkan pada kepentingan perusahaan dengan tetap memperhatikan tanggung jawab sosial, kepedulian terhadap lingkungan, serta memperhatikan skala prioritas dalam membangun komunikasi dengan berbagai mitra strategis.

E. Permasalahan Penting

Saat ini perusahaan berupaya untuk berfokus pada proses likuidasi yang saat ini masih berjalan.

VI. KINERJA KEBERLANJUTAN

A. Kinerja Ekonomi

1. Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Keterangan	2022			2023			2024		
	Target	Aktual	%	Target	Aktual	%	Target	Aktual	%
Nilai Pembiayaan (Rp-juta)	605.011	478.823	79%	528.000	426.023	81%	604.800	0	0%
Jumlah Kontrak Baru (unit)	110.000	81.010	74%	96.000	71.095	74%	100.800	0	0%

Tidak tercapainya target pembiayaan di Tahun 2024 dikarenakan Perusahaan melakukan penghentian penjualan dan Perusahaan sedang proses untuk pengembalian ijin ke OJK.

2. Laba Rugi

Keterangan	2022 (Rp juta)			2023 (Rp juta)			2024 (Rp juta)		
	Target	Aktual	Selisih	Target	Aktual	Selisih	Target	Aktual	Selisih
Pendapatan	246.686	189.966	(56.721)	255.441	176.566	(78.875)	259.637	34.565	(225.072)
Pendapatan Lain	3.543	3.265	(278)	-	3.734	3.734	-	496	496
Beban - beban	229.780	173.052	(56.728)	238.962	172.270	(66.692)	239.926	99.370	(140.557)
Laba Sebelum Beban Pajak Final dan Pajak Penghasilan	20.450	20.179	(271)	16.479	8.029	(8.450)	19.711	(64.309)	(84.020)
Beban Pajak	-	(332)	(332)	-	-	-	4.928	-	(4.928)
Laba Tahun Berjalan	20.450	20.511	61	16.479	8.029	(8.450)	14.783	(64.309)	(88.947)

Pada tahun 2024, perusahaan telah membukukan kerugian sebesar 64.3 miliar sedangkan proyeksi laba di tahun 2024 sebesar 14.7 miliar, Perusahaan telah membayarkan kewajibannya kepada Karyawan dikarenakan Perusahaan sedang dalam proses pencabutan ijin usaha oleh OJK dan terhentinya penjualan sejak Januari 2024, Perusahaan telah melakukan penutupan Kantor Cabang dan Kantor Selain Kantor Cabang.

B. Kinerja Sosial

Dalam membina hubungan kerja dengan Karyawan, perusahaan senantiasa berpegang pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, baik berkaitan dengan ketenagakerjaan, kesehatan maupun keselamatan Karyawan dalam bekerja karena perusahaan memandang Karyawan sebagai asset perusahaan yang sangat penting serta menjadi penentu dari kualitas pelayanan perusahaan. Dari sisi kepatuhan terhadap ketentuan ketenagakerjaan, perusahaan tidak melakukan perekrutan tenaga kerja dibawah umur, serta tidak memberlakukan jam kerja yang melanggar ketentuan yang telah ditetapkan dalam undang-undang.

Perusahaan memberikan kesempatan bekerja yang sama kepada siapapun yang memiliki kompetensi yang sesuai, dan integritas tinggi yang menjunjung etos kerja dan kejujuran.

Sebagai salah satu bentuk kinerja sosial perusahaan terhadap masyarakat adalah dengan adanya mekanisme dalam penerimaan pengaduan, berikut pengaduan yang diterima perusahaan selama tahun 2024:

Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam proses		Tidak selesai		Total Pengaduan
	Jml	%	Jml	%	Jml	%	
Konsumen menanyakan perihal pengeluaran BPKB	1.081	100,00%	-	-	-	-	1.081
Konsumen menanyakan perihal data yang bersangkutan masih terdata di SLIK/ BI Checking	3	100,00%	-	-	-	-	3
Fraud/Kecurangan oleh Pegawai atau pihak lain (external)	19	100,00%	-	-	-	-	19
System Layanan Keuangan (Program, dll) termaksud cara melakukan pembayaran melalui merch	719	100,00%	-	-	-	-	719
Penipuan mengatasnamakan PT Bima Multi Finance	-	-	-	-	-	-	-

C. Kinerja Lingkungan Hidup

Komitmen di bidang lingkungan hidup diwujudkan melalui penggunaan energi dan material dalam kegiatan operasional. Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Selain Kantor Cabang sebagai titik lokasi operasi, perusahaan memiliki kebijakan penggunaan energi dan material yang efektif dan efisien dalam kegiatan operasionalnya. Kebijakan penggunaan kertas sebagai salah satu material penting dalam kegiatan operasional diterapkan dengan penggunaan kertas bolak-balik. Untuk air, perusahaan menggunakan air yang disalurkan dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM). Sedangkan listrik diambil dari sumber PT PLN (Persero). Pengelolaan air dan listrik di Kantor Pusat, Kantor Cabang dan Kantor Selain Kantor Cabang mengikuti kebijakan pengelola gedung.

Perusahaan tidak mencatatkan penggunaan baik kertas, air dan listrik dalam volume. Pencatatan penggunaan energi dan material dilakukan dalam bentuk biaya yang dikeluarkan per bulan dari setiap Kantor Pusat dan Kantor Cabang. Berikut disampaikan biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam penggunaan air dan listrik dan pengeluaran berhubungan dengan cetakan tahun 2024:

	Keterangan	(Rp – Juta)
	Listrik & Air	669
	Kertas	49
	Media informasi	14

D. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Bima Finance saat ini menjalankan produk pembiayaan berupa Pembiayaan Multiguna dengan cara pembelian dengan pembayaran secara angsuran untuk kendaraan bermotor. Produk yang dijalankan oleh Bima Finance telah sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam POJK Nomor 35/POJK.05/2018.

Bima Finance berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan jasa pembiayaan yang setara kepada Debitur. Kebijakan terkait tanggung jawab terhadap produk/ Jasa kepada Debitur tertuang dalam:

1. Pedoman Kode Etik Perusahaan
2. Pedoman Tata Kelola Perusahaan Yang Baik
3. Standar Operasional Prosedur No 210 Kriteria Pembiayaan – Jaminan
4. Standar Operasional Prosedur No 220 Kriteria Pembiayaan – Pemohon dan Penjamin
5. Standar Operasional Prosedur No 325 Struktur Pembiayaan
6. Standar Operasional Prosedur No 327 Segmen Pembiayaan
7. Standar Operasional Prosedur No 517 Perlindungan dan Layanan Pengaduan Konsumen

Dengan penerapan kebijakan diatas, akan memberikan keterbukaan informasi agar dapat meminimalisir masalah dikemudian hari. Dalam implementasinya, perusahaan senantiasa mengevaluasi dan mengkinikan kebijakan internal secara berkelanjutan agar tetap sejalan dengan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah ditetapkan, sehingga dapat memberikan dampak yang positif bagi perusahaan dan Debitur.

Dalam hal terdapat pertanyaan/ saran/ keluhan dari Debitur, perusahaan telah menyediakan saluran yang dapat digunakan untuk mengajukan pertanyaan/ saran/ keluhan atas produk/ jasa yang diberikan perusahaan.